

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2005 dan 2004

Tidak Diaudit

.

Daftar Isi

Halaman

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

- Neraca Konsolidasi	1-2
- Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasi	5-6
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-56



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2005 DAN 2004 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

- | | | |
|---|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama | Ambono Janurianto |
| | Alamat kantor | Wisma Bakrie Lt 1
Jl. H R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain | Jl. Ibnu Armah No 54 RT.01/RW.04
Pangkalan Jati, Depok |
| | Nomor telepon | 021 - 7698369 |
| | Jabatan | Direktur Utama |
| 2 | Nama | Harry M. Nadir |
| | Alamat kantor | Kisaran 21202, Kab. Asahan
Sumatera Utara |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain | Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT.001/RW.025, Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi |
| | Nomor telepon | 021 - 84993893 |
| | Jabatan | Direktur |

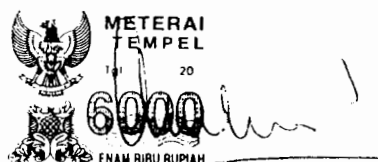
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 28 April 2005

Direktur Utama,



Ambono Janurianto

Direktur

Harry M. Nadir

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasi
 Per 31 Maret 2005 dan 2004
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

	Catatan	2005	(Disajikan kembali - lihat catatan 2i dan 4) 2004*)
Aktiva			
Aktiva Lancar			
Kas dan setara kas	2c,5	21.056.478	14.173.072
Piutang usaha	2d,6		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.180.540 pada tahun 2005 dan 2004	28	27.603.759	18.717.688
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 22.000.000 pada tahun 2005 dan 2004	2e, 28,42	24.937.301	22.016.211
Piutang lain-lain	2d,7		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 64.710 pada tahun 2005 dan 2004		57.211.129	1.222.437
Pihak hubungan istimewa	2e,42	5.037.229	3.607.629
Persediaan	2f,8,28	31.232.696	22.305.025
Pajak dibayar di muka	9,39	5.127.707	361.530
Biaya dibayar di muka	2g,10, 28a	3.742.008	2.617.662
Uang muka	11	14.345.485	19.863.775
Jumlah aktiva lancar		<u>190.293.792</u>	<u>104.885.029</u>
Aktiva Tidak Lancar			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.629 pada tahun 2005 dan 2004	2d,2e,13,42	1.782.914	1.339.090
Piutang plasma	2l,14,44	35.765.186	27.179.161
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,2w,39	41.968.636	48.258.110
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2005 dan 2004	2b, 2w,12	1.184.850	1.170.209
Tanaman perkebunan	2h,15,28		
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 161.783.355 pada tahun 2005 dan Rp 123.222.609 pada tahun 2004		348.276.561	348.180.572
Tanaman belum menghasilkan		82.427.166	67.820.083
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp178.871.045 pada tahun 2005 dan Rp 137.799.918 pada tahun 2004	2i,2j,2k,16,28	325.531.011	226.504.142
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.223.718 pada tahun 2005 dan Rp 1.587.623 pada tahun 2004	2n, 17	91.484.532	2.612.378
Aktiva lain-lain			
Dana dalam pembatasan	18	13.141.889	17.462.939
Proyek dalam pengembangan	2q,19	3.905.255	-
Biaya ditangguhkan - bersih	2o,20	1.024.837	-
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 388.787 pada tahun 2005 dan Rp144.276 pada tahun 2004	2i,4,21	10.028.025	3.377.620
Lain-lain	2m	832.024	836.762
Jumlah aktiva lain-lain		<u>28.932.030</u>	<u>21.677.321</u>
Jumlah aktiva tidak lancar		<u>957.352.886</u>	<u>744.741.066</u>
Jumlah Aktiva		<u>1.147.646.679</u>	<u>849.626.095</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasi (Lanjutan)
 Per 31 Maret 2005 dan 2004
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

	Catatan	2005	(Disajikan kembali - lihat catatan 2i dan 4) 2004*)
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban Lancar			
Hutang usaha - pihak ketiga	22	19.732.812	17.176.861
Pihak hubungan istimewa		-	730.857
Hutang lain-lain	23		
Pihak ketiga		8.430.425	16.114.797
Pihak hubungan istimewa	2e,42	4.723.695	10.797.063
Biaya masih harus dibayar	24	10.066.638	6.025.407
Hutang pajak	2u,25,39	18.786.515	20.132.864
Hutang dividen	33	421.328	421.328
Uang muka penjualan	26	10.283.846	27.146.510
Hutang jangka pendek	27	33.000.000	42.935.000
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	28	67.373.432	41.240.250
Hutang sewa guna usaha	2k,16,29	1.189.590	203.384
Jumlah kewajiban lancar		174.008.281	182.924.321
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang hubungan istimewa	2e,30,42	37.030.379	56.032.018
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,39	30.378.157	6.137.273
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	28	482.148.818	491.836.847
Hutang sewa guna usaha	2k,16,29	1.019.811	547.774
Jumlah kewajiban tidak lancar		550.577.165	554.553.912
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2005 dan Rp 500 pada tahun 2004			
Modal dasar - 2.331.000.000 saham pada tahun 2005 dan 248.540.000 saham pada tahun 2004			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.331.000.000 saham pada tahun 2005 dan 248.640.000 saham pada tahun 2004	31	233.100.000	124.320.000
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2p,32	147.256.406	44.548.000
Saldo laba (defisit)		42.704.827	(56.720.138)
Jumlah ekuitas		423.061.233	112.147.862
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		1.147.646.679	849.626.095

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**Laporan Laba Rugi Konsolidasi**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

		2005	(Disajikan kembali - lihat catatan 2i dan 4) 2004*)
PENJUALAN BERSIH	2t,2w,6,34,42	149.981.846	127.860.453
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,2w,16,35,42	97.024.020	82.108.939
LABA KOTOR		52.957.826	45.751.514
BEBAN USAHA:	2t,2w,16,36,40,43		
Beban penjualan		383.182	524.491
Beban umum dan administrasi		11.479.299	12.914.680
Jumlah Beban Usaha		11.862.481	13.439.171
LABA USAHA		41.095.345	32.312.343
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s,27,28 (9.488.584)	(7.609.472)
Penghasilan bunga	2c,5 (1.207.705)	132.613
Laba penjualan/penghapusan aktiva tetap	16	-	-
Beban bunga dan keuangan	28,37 (7.929.843)	(6.828.095)
Lain-lain - bersih	38 (1.749.935)	(1.375.069)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain		(20.376.067)	(15.680.023)
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		20.719.278	16.632.320
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2u,39		
Tahun berjalan	(2.801.406)	(5.730.872)
Tanguhan	(3.432.635)	(274.024)
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(6.234.041)	(6.004.896)
LABA BERSIH		14.485.237	10.627.424
LABA PER SAHAM - DASAR	2v,41	6	43

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih</u>	<u>Saldo Laba (Defisit)</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo, 1 Januari 2004 - setelah disajikan kembali *)		124.320.000	44.548.000	(67.347.562)	101.520.438
Laba bersih periode berjalan - setelah disajikan kembali	2i dan 4	-	-	10.627.424	10.627.424
Saldo 31 Maret 2004 - setelah disajikan kembali *)		124.320.000	44.548.000	(56.720.138)	112.147.862
Peningkatan modal saham disetor melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	31 dan 32	108.780.000	102.708.406	-	211.488.406
Laba bersih periode 1 April s/d 31 Desember 2004		-	-	84.939.728	84.939.728
Saldo 31 Desember 2004 - setelah disajikan kembali *)		233.100.000	147.256.406	28.219.590	408.575.996
Laba bersih periode berjalan		-	-	14.485.237	14.485.237
Saldo, 31 Maret 2005		233.100.000	147.256.406	42.704.827	423.061.233

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasi

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

	2005	(Disajikan kembali - lihat catatan 2i dan 4) 2004*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	153.612.924	125.269.523
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(107.936.401)	(102.726.740)
Kas yang dihasilkan dari operasi	45.676.523	22.542.783
Penerimaan bunga	118.697	140.676
Pembayaran bunga (<i>Catatan 24 dan 37</i>)	(9.256.245)	(6.775.597)
Pembayaran pajak	(8.658.262)	(11.473.990)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	27.880.713	4.433.872
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aktiva tetap (<i>Catatan 16</i>)	(21.833.417)	(6.716.601)
Penambahan proyek dalam pengembangan	(869.346)	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(22.702.763)	(6.716.601)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman jangka pendek		
Lain-lain		700.000
Pembayaran hutang jangka panjang		
Bank (<i>Catatan 28</i>)	(10.040.834)	(5.447.939)
Sewa guna usaha	1.205.579	-
Penambahan piutang plasma (<i>Catatan 14</i>)	(7.031.529)	(1.434.617)
Penerimaan hutang sewa guna usaha	(481.983)	-
Penambahan (penurunan) hutang hubungan istimewa (<i>Catatan 30</i>)	(180.095)	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(16.528.862)	(6.182.556)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(11.350.912)	(8.465.285)
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	-	-
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	32.407.390	22.638.357
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	21.056.478	14.173.072

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (“Perusahaan”) berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama “NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij”. Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Pebruari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 45 tanggal 10 Nopember 2004 mengenai penambahan modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 1.087.800.000 saham atau senilai Rp 124,32 miliar. Sehubungan dengan perubahan tersebut modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 233,1 miliar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 tanggal 17 Desember 2004. Sebelumnya pada tahun 2004, Perusahaan telah melakukan pemecahan saham (*stock split*) 5-untuk-1, sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sebesar 4,144 miliar saham (*lihat Catatan 1 butir b*). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26035 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha di Kisaran, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor. Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (*lihat Catatan 31,32 dan 33*). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (*lihat Catatan 31 dan 32*).

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, Perusahaan mempunyai Anak perusahaan sebagai berikut:

2005					
Anak perusahaan	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Operasi Komersil	Jumlah aktiva	
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat	99,00%	1998	Rp	323.563.070
PT Kilang Vecolina	Jawa Barat	96,25	2000		140.847.430
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998		103.850.771
PT Agro Mitra Madani (<i>lihat Catatan 3a</i>)	Jambi	99,99	2004		80.954.215
PT Huma Indah Mekar (<i>lihat Catatan 3b</i>)	Lampung	100,00	1992		63.463.881

2004					
Anak perusahaan	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Operasi Komersil	Jumlah aktiva	
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat	99,00%	1998	Rp	315.591.827
PT Kilang Vecolina	Jawa Barat	96,25	2000		151.823.301
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998		89.619.172
PT Patriot Andalas ^{a)}	Kalimantan Barat	99,01	Tahap pengembangan		30.302.356

a) Per 31 Desember 2004 telah didekonsolidasi.

Pada tanggal 9 Desember 2004, Perusahaan dan PT Agrowiyana (Agro) telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Patriot Andalas (PA) kepada Marihada Simbolon dan Charles Antonius Simbolon sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 12 oleh Notaris Agus Madjid. S.H., pada tanggal 6 Desember 2004. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung menjadi nihil, sehingga PA tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan pada tahun 2004 (*lihat Catatan 3 butir c*).

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak perusahaan	Kegiatan
PT Bakrie Pasaman Plantations	Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2029, dan pengolahan minyak sawit.
PT Kilang Vecolina PT Agrowiyana	Pemurnian minyak sawit dan perdagangan. Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.
PT Patriot Andalas	Perkebunan kelapa sawit di Sanggau, Kalimantan Barat seluas 5.673 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2037 (<i>lihat Catatan 3 butir c</i>).

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

Anak perusahaan	Kegiatan
PT Agro Mitra Madani PT Huma Indah Mekar	Pengolahan minyak sawit Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 22 September 2004 oleh notaris Agus Madjid. S.H., dan Akta Notaris No.82 tanggal 19 Juni 2003 oleh notaris yang sama susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2005 adalah sebagai berikut:

2005			
Komisaris		Direksi	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris	2. Harry M. Nadir	- Direktur
3. Gafur sulistyio Umar	- Komisaris	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur
		4. Howard James Sargeant	- Direktur

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 19 Juni 2003 oleh notaris Agus Madjid. S.H., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004 adalah sebagai berikut:

2004			
Komisaris		Direksi	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris	2. Harry M. Nadir	- Direktur
3. Gafur Sulistyio Umar	- Komisaris	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 8.339 dan 7.052 orang pegawai tetap.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 953 juta dan Rp 841 juta, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*) kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai klasifikasi (*classified*) untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi 2004 termasuk didalamnya PT Agro Mitra Madani dan PT Huma Indah Mekar yang diperoleh pada tanggal 22 Desember 2004 dan tidak termasuk akun PT Patriot Andalas yang telah didekonsolidasi pada tanggal 9 Desember 2004. Laporan keuangan konsolidasi tahun 2003 tidak termasuk di dalamnya akun pada PT Agro Mitra Madani dan PT Huma Indah Mekar (*lihat Catatan 3*).

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan (*cost method*).

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7. "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (*termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk akun persediaan pada PT Kilang Vecolina dimana harga perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (*FIFO*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

(Dalam Ribuan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Tanaman Perkebunan

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1). Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2). Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 22 tahun sampai 25 tahun.

i. Aktiva Tetap

- 1). Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah. dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi.
- 2). Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.
- 3). Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Hak atas tanah	30 - 34
Jalan, jembatan dan saluran air	10
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

(Dalam Ribuan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah" dalam neraca yang terpisah dari beban tanggahan lain. Sebelum tahun 2004, beban perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah disajikan pada akun "Aktiva Tetap - Hak Atas Tanah" dalam neraca dan diamortisasi bersamaan dengan perolehan tanah sebelum dan sesudah tahun 1999. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun 2004, telah disajikan kembali, untuk menyesuaikan dengan PSAK No. 47 (*lihat Catatan 4*).

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48. "Penurunan Nilai Aktiva", mulai tanggal 1 Januari 2000, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva. Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30. "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

(Dalam Ribuan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Sewa Guna Usaha (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

l. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

Anak perusahaan tertentu membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

m. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

n. Goodwill

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

o. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas.

q. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

r. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu (*past service cost*) yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun. Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah:

	2005	2004
1 US\$	9.480	9.290
1 SGD	-	5.686

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46. "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

v. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh atas perubahan jumlah saham beredar.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN

- a. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengakuisisi 85% kepemilikan (6.375 lembar saham) pada PT Agro Mitra Madani (AMM) yang dibeli Perusahaan dari PT Agro Mitra Sawit sesuai dengan Akta Jual Beli Saham AMM No. 131 oleh notaris Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi seluruh saham adalah sebesar Rp 50 miliar. Harga akuisisi tersebut termasuk piutang PT Agro Mitra Sawit (AMS) kepada AMM sebesar Rp 20,36 miliar. Berdasarkan laporan PT AAJ Batavia, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 5 Oktober 2004, nilai saham AMM berkisar antara Rp 50,8 miliar sampai dengan Rp 53,3 miliar untuk 6.375 lembar saham yang dihitung dengan metode arus kas terdiskonto (*Discounted Cash Flow*). Sejak tanggal tersebut, jumlah kepemilikan saham Perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 99,99%.

Sebelum akuisisi, penyertaan secara tidak langsung berasal dari PT Agrowiyana, Anak perusahaan, yang melakukan penyertaan saham kepada AMM senilai Rp 1.125.000 melalui penyerahan tanah seluas 22 hektar.

- b. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (11.189 lembar saham) pada PT Huma Indah Mekar (HIM) yang dibeli Perusahaan dari PT Asia Makmur Lestari sebesar 11.188 lembar saham dan Nyonya Raden Roro Susbaningwati sebesar 1 lembar saham sesuai dengan Akta Jual Beli Saham HIM No. 132 dan 133 oleh notaris Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi seluruh saham adalah sebesar Rp 90 miliar. Berdasarkan laporan PT AAJ Batavia, penilai independen. dalam laporannya tertanggal 5 Oktober 2004, nilai saham HIM berkisar antara Rp 89,6 miliar sampai dengan Rp 92,56 miliar untuk 11.189 lembar saham yang dihitung dengan metode arus kas terdiskonto (*Discounted Cash Flow*).

Akuisisi AMM dan HIM tersebut diatas dicatat dengan metode pembelian (*purchase method*). Oleh karena itu, sejak tanggal akuisisi, laporan keuangan konsolidasi periode 2005 telah mencakup akun-akun kedua Anak perusahaan tersebut.

Selisih nilai akuisisi atas nilai buku (*goodwill*) sebesar Rp 23,86 miliar dan Rp 67,60 miliar masing-masing untuk AMM dan HIM diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 tahun. Digunakannya nilai buku tersebut karena Perusahaan tidak dapat mengalokasikan selisih tersebut kepada masing-masing aktiva dan kewajiban yang bersangkutan sehingga nilai wajar masing-masing aktiva dan kewajiban tersebut tidak dapat ditentukan.

- c. Penyertaan seluruh saham Perusahaan dan PT Agrowiyana (Agro) di PT Patriot Andalas (PA) telah dialihkan kepemilikannya kepada Tuan Marihad Simbolon dan Tuan Charles Antonius Simbolon seharga Rp 10,55 miliar. Pengalihan tersebut telah disetujui oleh Komisaris Perusahaan pada tanggal 1 Desember 2004.

Akuisisi dan divestasi Anak perusahaan tersebut di atas mengakibatkan perubahan pada susunan Anak perusahaan yang dikonsolidasi pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2005, Posisi Laporan Keuangan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2004 tidak mengkonsolidasikan akun HIM dan AMM tetapi masih mengkonsolidasi PA.

4. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i, efektif tahun 2004, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk tanah sesuai dengan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah", Oleh sebab itu, laporan keuangan untuk periode sampai dengan pada tanggal 31 Maret 2004 telah disajikan kembali dengan pengaruh sebagai berikut:

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

4. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	Laporan Terdahulu	Disajikan Kembali
Jumlah aktiva	846.070.680	849.626.095
Aktiva tetap - bersih	226.326.347	226.504.142
Beban tanggungan hak atas tanah	-	3.377.620
Hutang pajak	19.815.528	20.132.864
Saldo laba (defisit) awal tahun	(69.845.190)	(67.347.562)
Jumlah ekuitas	108.909.783	112.147.862
Beban pokok penjualan	83.166.723	82.108.938
Taksiran beban pajak	5.687.561	6.004.896
Laba bersih	9.886.975	10.627.424

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2005	2004
Kas:		
Rupiah	483.340	299.904
Bank - pihak ketiga:		
Rekening Rupiah:		
PT Bank Niaga Tbk.	2.087.864	308.699
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.506.938	6.368.104
PT Bank Mega Tbk.	69.049	-
PT Bank Danamon Tbk.	428	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	1.928.622	174.662
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	194.375	151.559
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	3.439.978	1.756.976
PT Bank Central Asia Tbk.	209.113	19.020
PT Bank Muamalat Indonesia	269.822	102.309
PT Bank Permata Tbk	99.553	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	17.182	865
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	703.408	335.467
PT Bank Bukopin	-	85
Rekening Dolar Amerika Serikat:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	3.773.414	4.385.098
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	697.658	19.809
PT Bank Niaga Tbk.	555.633	246.359
PT Bank Danamon Tbk.	18.036	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.065	2.019
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	2.137
Jumlah	21.056.478	14.173.072

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Pihak ketiga:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 752.987 pada tahun 2005 dan US\$ 221.311 pada tahun 2004)	7.138.317	1.900.397
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ 25.468 pada tahun 2005 dan US\$ 92.369 pada tahun 2004)	241.437	793.176
Iran Tire, Teheran (US\$ 25.925 pada Tahun 2004)	-	222.615
PT Intan Hevea Indonesia (US\$ 326.640 pada tahun 2005)	3.096.543	-
Safic Alcan France (US \$ 48.451 pada tahun 2005)	459.314	-
Astlett Rubber Inc., Kanada (US\$ 127.592 pada tahun 2004)	-	1.095.633
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 141.849 pada tahun 2005 dan US\$ 172.244 pada tahun 2004)	1.344.728	1.479.063
Eatland Produce, Singapura (US\$ 115.173 pada tahun 2005 dan US\$ 125.591 pada tahun 2004)	1.091.844	1.078.447
Sri Trang International, Singapura (US\$ 672.960 pada tahun 2004)	-	5.778.709
Latex Co., Jepang (US\$ 106.656 pada tahun 2005)	1.011.099	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.990.660	-
	<u>16.373.942</u>	<u>12.348.040</u>
<u>Rupiah:</u>		
PT Multimas Nabati Asahan	1.225.047	-
PT Musim Mas	-	-
PT Sanggala Nuansa Dharma	2.975.275	2.995.273
PT.Kepok Raja	-	2.666.445
PT Goodyear Sumatra Plantations	2.027.575	-
PT Nuansa Karya Cipta	934.668	934.668
PT.Arim Rubber – Tangerang	-	888.388
CV Pribumi Jaya - Perdagangan	1.141.833	-
UKS Syahrial Sirait	134.035	134.035
PT Bintang Ibeta Perkasa	81.173	1.679.275
PT Kencana Amal Tani	-	208.105
PT Swasti Tunggal Mandiri	-	182.368

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	2005	2004
PT Raberindo Pratama	763.675	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	6.127.076	861.631
Jumlah	15.410.357	10.550.188
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(4.180.540)	(4.180.540)
	11.229.817	6.369.648
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	27.603.759	18.717.688

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Sampai dengan 30 hari	23.204.351	15.451.535
31 hari sampai 60 hari	1.118.769	1.331.558
61 hari sampai 90 hari	925.494	-
Lebih dari 90 hari	6.535.685	6.115.135
	31.784.299	22.898.228
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(4.180.540)	(4.180.540)
Jumlah	27.603.759	18.717.688

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Rupiah	15.410.357	13.918.061
Dolar Amerika Serikat	16.373.942	8.980.167
	31.784.299	22.898.228
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(4.180.540)	(4.180.540)
Jumlah	27.603.759	18.717.688

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Pihak hubungan istimewa (*lihat catatan 42*):

	2005	2004
PT Bakrie Rubber Industry (US\$ 4.951.192 pada tahun 2005 dan dan US\$ 4.903.412 pada tahun 2004)	46.937.301	42.105.599
PT Agro Mitra Madani	-	1.910.612
Jumlah	46.937.301	44.016.211
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(22.000.000)	(22.000.000)
Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa	24.937.301	22.016.211

Rincian umur piutang kepada pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Sampai dengan 30 hari	128.677	2.190.612
31 hari sampai 60 hari	-	618.906
61 hari sampai 90 hari	443.080	176.066
Lebih dari 90 hari	46.365.544	41.030.627
Jumlah	46.937.301	44.016.211
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(22.000.000)	(22.000.000)
Jumlah	24.937.301	22.016.211

Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 22 miliar atas piutang usaha PT Bakrie Rubber Industry, yang mengalami kesulitan keuangan akibat menurunnya kegiatan perekonomian dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Rincian piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Rupiah	-	29.705.447
Dolar Amerika Serikat	46.937.301	14.310.764
Jumlah	46.937.301	44.016.211
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(22.000.000)	(22.000.000)
Jumlah	24.937.301	22.016.211

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2005 dan 2004, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan (*lihat Catatan 28*).

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Unidex Pacific Limited	34.143.864	-
PT Asia Makmur Lestari	14.273.013	-
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	540.540	348.889
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	8.318.422	938.258
	<u>57.275.839</u>	<u>1.287.147</u>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(64.710)	(64.710)
Jumlah	<u>57.211.129</u>	<u>1.222.437</u>

Piutang Unidex Pacific Limited sebesar Rp 34,14 miliar merupakan piutang Perusahaan kepada PT Patriot Andalas (PA) yang telah dialihkan kepada Unidex Pacific Limited, perusahaan yang berada di British Virgin Islands, berdasarkan "Assignment Agreement" tanggal 2 Desember 2004 antara Perusahaan dengan Unidex Pacific Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut, piutang tersebut akan dibayar paling lambat 9 (sembilan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Piutang PT Asia Makmur Lestari sebesar Rp 14,27 miliar merupakan piutang PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan sebelum diakuisisi oleh Perusahaan.

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Pihak hubungan istimewa (lihat catatan 42):

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pinjaman staf dan karyawan	4.303.200	3.323.668
Koperasi Karyawan	431.877	233.961
Yayasan BPP	52.152	50.000
PT Bakrie Comunication	250.000	-
Jumlah	<u>5.037.229</u>	<u>3.607.629</u>

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2005	2004
Bahan baku		
Karet	1.028.694	1.017.664
Tandan buah segar	198.833	1.119.210
	<u>1.227.527</u>	<u>2.136.874</u>
Barang dalam proses		
Karet	2.414.151	152.885
Barang jadi		
Karet	12.044.341	4.531.790
Minyak kelapa sawit	1.249.873	1.392.128
Kernel	426.272	352.139
	<u>13.720.486</u>	<u>6.276.057</u>
Bibit tanaman		
Kelapa sawit	2.216.677	4.906.747
Bahan pembantu		
Pupuk dan bahan kimia	5.544.067	3.971.198
Suku cadang dan perlengkapan	6.109.788	4.861.264
	<u>11.653.855</u>	<u>8.832.462</u>
Jumlah	<u>31.232.696</u>	<u>22.305.025</u>

Pada tahun 2005 dan 2004, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 28*).

Pada tahun 2005, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 28*)

Persediaan tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar dan Rp 8,39 miliar dan US\$ 4,65 juta pada tahun 2005 dan dan Rp 8,39 miliar dan US\$ 3,65 juta untuk tahun 2004 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka merupakan pembayaran pajak penghasilan pasal 22, pasal 25 dan fiskal luar negeri yang dapat dikompensasikan terhadap pajak penghasilan badan Perusahaan dan Anak perusahaan. Pada tahun 2005 dan 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu masih mengalami rugi fiskal (*lihat Catatan 39*).

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2005	2004
Asuransi	997.503	966.980
Gaji, tunjangan dan bonus	748.995	16.224
Sewa	507.389	645.465
Agency fee (<i>lihat Catatan 28 butir a</i>)	-	533.329
Lain-lain	1.488.121	455.664
Jumlah	3.742.008	2.617.662

11. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	2005	2004
Pemasok	5.042.564	15.419.337
Kontraktor	9.302.921	4.444.438
Jumlah	14.345.485	19.863.775

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan	2005	2004
PT United Sumatra Rubber Products	10,00 %	511.353	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	2,29	149.377	141.103
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,46	35.473	29.106
		696.203	681.562
Uang muka penyertaan saham:			
PT Prasetia Utama		1.000.000	1.000.000
		1.696.203	1.681.562
Dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	(511.353)
Bersih		1.184.850	1.170.209

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Pada tahun 2002, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, melakukan penyertaan saham pada PT Prasetia Utama sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 miliar. Penyertaan ini merupakan hasil konversi biaya pengembangan proyek menjadi penyertaan saham. Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, penyertaan saham tersebut dicatat sebagai uang muka menyertaan saham menunggu kelengkapan persyaratan administrasi dan persetujuan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap. Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, jumlah piutang hubungan istimewa bersih tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 1,78 miliar dan Rp 1,34 miliar.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2005 dan 2004, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

14. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004
a. Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	34.257.140	23.995.937
b. Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	1.383.811	3.058.989
c. Plasma ex Gurita	124.235	124.235
Bersih	35.765.186	27.179.161

a. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Anak perusahaan), Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (*Lihat Catatan 44 butir b*). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (Anak perusahaan), Danamon dan beberapa koperasi tertentu (*lihat Catatan 44 butir a*). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

14. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

- b. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana PT Agrowiyana, Anak perusahaan menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk pembangunan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jambi sehubungan dengan perjanjian antara Anak perusahaan dengan Proyek PIR Plasma (*lihat Catatan 44 butir c*).

Rincian umur piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Sampai dengan 30 hari	2.461.036	1.984.079
31 hari sampai 60 hari	1.828.198	543.583
61 hari sampai 90 hari	4.851.077	1.005.629
Lebih dari 90 hari	26.624.875	23.645.870
Jumlah	35.765.186	27.179.161

PT Agrowiyana dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih sehubungan dengan manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

15. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan terdiri dari:

- a. *Tanaman Menghasilkan*

31 Maret 2005				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	154.523.542	-	-	154.523.542
Kelapa sawit	355.536.374	-	-	355.536.374
	<u>510.059.916</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>510.059.916</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Karet	52.541.891	1.107.727	-	53.649.618
Kelapa sawit	104.045.549	4.088.188	-	108.133.737
	<u>156.587.440</u>	<u>5.195.915</u>	<u>-</u>	<u>161.783.355</u>
Nilai Buku	<u>353.472.476</u>	<u>(5.195.915)</u>	<u>-</u>	<u>348.276.561</u>
31 Maret 2004				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	118.907.135	-	604.436	118.302.699
Kelapa sawit	353.100.482	-	-	353.100.482
	<u>472.007.617</u>	<u>-</u>	<u>604.436</u>	<u>471.403.181</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

a. *Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)*

31 Maret 2004				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Karet	31.307.244	1.178.225	378.621	32.106.848
Kelapa sawit	86.972.215	4.143.546	-	91.115.761
	<u>118.279.459</u>	<u>5.321.771</u>	<u>378.621</u>	<u>123.222.609</u>
Nilai Buku	<u>353.728.158</u>	<u>(5.321.771)</u>	<u>225.815</u>	<u>348.180.572</u>

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	<u>2005 (Dalam Ha)</u>	<u>2004 (Dalam Ha)</u>
Kisaran - Sumatera Utara	16.101	16.224
Pasaman - Sumatera Barat	8.663	8.663
Tungkal Ulu - Jambi	3.855	3.855
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.694	-
Jumlah	<u>32.313</u>	<u>28.742</u>

b. *Tanaman Belum Menghasilkan*

31 Maret 2005				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan Biaya</u>	<u>Reklasifikasi ke TM</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	55.576.425	129.531	-	55.705.956
Kelapa sawit	22.264.085	4.457.125	-	26.721.210
Jumlah	<u>77.840.510</u>	<u>4.586.656</u>	<u>-</u>	<u>82.427.166</u>

31 Maret 2004				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan Biaya</u>	<u>Reklasifikasi ke TM</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	32.750.532	4.114.503	-	36.865.035
Kelapa sawit	28.359.560	2.595.488	-	30.955.048
Jumlah	<u>61.110.092</u>	<u>6.709.991</u>	<u>-</u>	<u>67.820.083</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2005 (Dalam Ha)	2004 (Dalam Ha)
Kisaran - Sumatera Utara	3.957	3.282
Tungkal Ulu - Jambi	557	313
Sanggau - Kalimantan Barat	-	2.055
Jumlah	<u>4.517</u>	<u>5.650</u>

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan. Pada tahun 2005 dan 2004 tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak perusahaan, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 28 butir a*). Pada tanggal 31 Maret 2005, seluruh tanaman perkebunan HIM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari PT Bank Niaga Tbk. (*lihat Catatan 28 butir d*).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

16. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	31 Maret 2005			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	28.163.864	-	-	28.168.864
Jalan, jembatan dan saluran air	24.829.215	1.930	935.741	23.895.404
Bangunan dan prasarana	93.609.844	6.137.242	7.813.133	91.933.953
Mesin dan peralatan	251.663.759	11.567.177	1.773	263.229.163
Alat pengangkutan	16.662.635	1.593.412	946.769	17.309.278
Peralatan dan perabot kantor	10.091.337	72.305	214.637	9.949.005
Jumlah	<u>425.020.654</u>	<u>19.372.066</u>	<u>9.912.053</u>	<u>434.480.667</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

31 Maret 2005				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>	4.739.870	1.744.583	-	6.484.453
Alat Pengangkutan				
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	3.572.287	211.136	-	3.783.423
Bangunan dan prasarana	14.120.876	825.561	-	14.946.437
Mesin dan peralatan	37.445.939	2.695.917	-	40.141.856
Alat pengangkutan	301.803	35.446	11.346	325.903
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	2.200.000	2.039.317	-	4.239.317
Jumlah	57.640.905	5.807.377	11.346	63.436.936
Jumlah Nilai Tercatat	487.401.429	26.924.026	9.923.399	504.402.056
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	9.255.094	97.521	159.410	9.193.205
Bangunan dan prasarana	33.267.477	653.890	3.331.457	30.589.910
Mesin dan peralatan	112.510.370	7.877.296	-	120.387.666
Alat pengangkutan	11.099.405	291.315	206.927	11.183.793
Peralatan dan perabot kantor	6.130.622	264.640	158.431	6.236.831
Jumlah	172.262.968	9.184.662	3.856.225	177.591.405
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	1.189.769	89.871	-	1.279.640
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	173.452.737	9.274.533	3.856.225	178.871.045
Nilai Buku Bersih	313.948.692			325.531.011
31 Maret 2004				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	34.777.485	1.080.000	3.521.896	32.335.589
Jalan, jembatan dan saluran air	21.595.052	242.265	-	21.837.317
Bangunan dan prasarana	69.519.777	415.544	-	69.935.321
Mesin dan peralatan	181.873.779	695.176	15.801	182.553.154
Alat pengangkutan	14.809.914	364.346	-	15.174.260
Peralatan dan perabot kantor	8.509.959	138.687	-	8.648.646
Jumlah	331.085.966	2.936.018	3.537.697	330.484.287
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	1.706.231	-	-	1.706.231
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	1.460.151	68.113	-	1.528.264
Bangunan dan prasarana	1.420.565	261.358	55.041	1.626.882
Mesin dan peralatan	28.177.930	572.766	-	28.750.696
Alat pengangkutan	-	207.700	-	207.700
Jumlah	31.058.646	1.109.937	55.041	32.113.542

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

	31 Maret 2004			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Jumlah Nilai Tercatat	363.850.843	4.045.955	3.592.738	364.304.060
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	3.426.592	273.099	3.699.691	-
Jalan, jembatan dan saluran air	6.574.020	558.269	-	7.132.289
Bangunan dan prasarana	25.818.726	742.072	-	26.560.798
Mesin dan peralatan	84.260.900	4.600.473	10.116	88.851.257
Alat pengangkutan	9.835.381	290.251	-	10.125.632
Peralatan dan perabot kantor	4.654.941	283.901	-	4.938.842
Jumlah	134.570.560	6.748.065	3.709.806	137.608.818
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	138.150	52.950	-	191.100
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	134.708.710	6.801.015	3.709.806	137.799.918
Nilai Buku Bersih	229.142.133			226.504.142

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Harga Pokok Produksi	8.373.546	6.139.406
Beban Umum dan Administrasi	811.116	608.659
Jumlah	9.184.662	6.748.065

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aktiva pada tahun 2005 dan 2004.

Aktiva tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 730,81 miliar pada tahun 2005 dan 2004 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2005 dan 2004, seluruh aktiva tetap Perusahaan, PT Agrowiyana dan PT Kilang Vecolina, Anak perusahaan, terdiri dari mesin-mesin, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Japan Asia Investment Co. Ltd. (*lihat Catatan 27 dan 28*).

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2004, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (*lihat Catatan 44 butir k dan l*).

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

17. GOODWILL

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (goodwill) adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Saldo awal tahun	92.688.446	2.675.883
Dikurangi amortisasi, yang disajikan dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi (<i>lihat catatan 38</i>) (1.203.914) (63.505)
Saldo akhir tahun	91.484.532	2.612.378

18. DANA DALAM PEMBATASAN

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2005	2004
a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk:		
Deposito berjangka	-	2.459.047
Rekening giro	-	1.348.664
Rekening lain-lain tanpa bunga	8.787.338	8.628.117
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000	3.620.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	734.551	1.407.111
Jumlah	13.141.889	17.462.939

- a. Saldo kas di bank, deposito berjangka serta rekening deposito tanpa bunga merupakan saldo kas PT Agrowiyana (Agrowiyana) dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) yang merupakan Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon. Pada tanggal 19 April 2004, dana dalam pembatasan BPP telah dicairkan atas persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (*lihat Catatan 44 butir a*).
- b. Deposito berjangka Agrowiyana pada PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi, Agrowiyana bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (*lihat Catatan 44 butir b*).
- c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP, Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma. Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank (*lihat Catatan 44 butir a1 dan a2*).

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

18. DANA DALAM PEMBATASAN (Lanjutan)

- d. Merupakan sisa pembayaran penjualan saham pada PT Patriot Andalas (PA) menunggu terpenuhinya prasyarat yang tertuang dalam Perjanjian Pengikatan Untuk Jual Beli Saham PA No. 26 tanggal 11 Nopember 2004 oleh Notaris Agus Madjid, S.H (*lihat Catatan 3*).

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

Pada tahun 2004, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan PT Agrowiyana, Anak perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo Jambi dengan luas areal 10.000 Ha. dan Kabupaten Sarolangun Jambi dengan luas areal 10.000 Ha.

20. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agro Mitra Madani (AMM), Anak perusahaan pada saat AMM belum beroperasi. Beban ditangguhkan tersebut terdiri dari beban perijinan dan legalitas.

21. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004
Beban tangguhan hak atas tanah (<i>lihat Catatan 4</i>)	10.416.812	3.521.896
Akumulasi amortisasi	(388.787)	(144.276)
Jumlah	10.028.025	3.377.620

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Saldo awal	245.288	121.919
Beban amortisasi tahun berjalan	143.499	22.357
Jumlah	388.787	144.276

22. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Hutang usaha - pihak ketiga merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya yang terdiri dari:

	2005	2004
<u>Pihak ketiga:</u>		
Dolar Amerika Serikat:		
PT Riau Alamindo Sejahtera		
(US\$ 98.496 pada tahun 2005		
dan US\$ 334.271 pada tahun 2004)	933.742	2.870.381

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

22. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

	2005	2004
PT Sari Persada Raya	-	1.441.137
PT Pangkatan Indonesia (Tolan)	-	809.829
Lain-lain masing-masing dibawah 500 juta	1.167.028	-
	<u>2.100.770</u>	<u>5.121.347</u>
Rupiah:		
PT Kwalaintan Sawit Selatan	2.235.106	1.005.712
PD Kencana Agung	577.658	796.798
UD Laxindo	812.934	-
PT Gresik Cipta Sejahtera	610.687	-
PT Pertani	-	525.749
PT Alam Tirtasari	-	2.182.184
PT Sumber Agrindo Sejahtera	2.071.093	-
TBS Plasma Pra Konversi	2.722.215	961.591
PT Multimas Chemindo	633.523	-
PT Torpika Abadi	685.061	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	7.283.765	6.583.480
	<u>17.632.042</u>	<u>12.055.514</u>
Jumlah	<u>19.732.812</u>	<u>17.176.861</u>
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 38) :</u>		
PT Bakrie & Brothers Tbk	-	730.857
Jumlah	<u>19.732.812</u>	<u>17.907.718</u>

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2005	2004
Sampai dengan 30 hari	11.202.321	8.703.664
31 hari sampai 60 hari	2.514.330	1.198.713
61 hari sampai 90 hari	1.604.796	3.559.658
Lebih dari 90 hari	4.411.365	4.445.683
Jumlah	<u>19.732.812</u>	<u>17.907.718</u>

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

	2005	2004
Dolar Amerika Serikat	2.100.770	15.374.554
Rupiah	17.632.042	2.533.164
Jumlah	<u>19.732.812</u>	<u>17.907.718</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

23. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras karyawan yang terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rye Investment Ltd. (<i>lihat catatan 44 butir d</i>)	2.627.387	7.614.912
De Smith Engineering	488.766	1.221.914
UD Jaya	248.444	605.732
PT Bintang Ibete Perkasa	-	1.819.068
PT Bintika Kesuma	685.954	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.379.874	4.853.171
	<u>8.430.425</u>	<u>16.114.797</u>
<u>Pihak hubungan istimewa (<i>lihat Catatan 42</i>):</u>		
PT Dana Pensiun Bakrie	4.522.920	4.258.389
Koperasi Karyawan	-	6.337.899
PT Asuransi Ikrar Lloyd	200.775	200.775
	<u>4.723.695</u>	<u>10.797.063</u>
Jumlah	<u>13.154.120</u>	<u>26.911.860</u>

Pada tahun 2004, hutang koperasi karyawan merupakan hutang yang berkaitan dengan dana talangan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Hutang PT Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan.

24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Gaji, upah dan tunjangan	7.211.443	5.088.219
Listrik, telepon dan air	381.665	-
Jasa profesional	235.392	383.897
Bunga	275.513	10.106
Jamsostek	29.079	-
Lain-lain	1.933.546	543.185
Jumlah	<u>10.066.638</u>	<u>6.025.407</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

25. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
<u>Pajak penghasilan:</u>		
Pasal 21	891.251	713.824
Pasal 23	692.679	1.139.268
Pasal 26	3.690.837	5.305.754
Pasal 29 tahun 2004 dan 2003	8.232.173	1.742.172
Pajak Bumi dan Bangunan	1.076.147	6.237.737
Pajak Pertambahan Nilai	3.636.520	4.994.109
Retribusi Pajak Daerah	566.908	-
Jumlah	<u>18.786.515</u>	<u>20.132.864</u>

26. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Musim Mas	1.187.986	8.029.928
PT Kepok Raja Medan	-	3.486.364
PT Multimas Nabati	-	8.316.000
PT Usaha Inti	81.434	637.155
Lain-lain (masing masing dibawah Rp 500 juta)	9.014.426	6.677.063
Jumlah	<u>10.283.846</u>	<u>27.146.510</u>

27. HUTANG JANGKA PENDEK

Pada tanggal 8 Desember 1997, PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan, menandatangani perjanjian pembelian Wesel Konversi (*Convertible Notes*) yang diterbitkan oleh Japan Asia Investment Co. Ltd. (JAIC).

Pada tanggal 1 Januari 2001, JAIC telah menyetujui proposal restrukturisasi yang diajukan KV, Tanggal jatuh tempo wesel diperpanjang hingga 31 Desember 2004 dengan tingkat bunga 7,5% per tahun, dimana 5% akan dibayar secara kuartalan dan 2,5% sisanya akan diakumulasi dan harus dibayar paling lambat pada tanggal 31 Desember 2004 atau pada saat wesel dikonversi menjadi saham.

Wesel konversi ini dijamin dengan seluruh tanah, bangunan dan mesin-mesin pabrik di kawasan Industri Karawang, Jawa Barat (*lihat catatan 16*).

Pada tanggal 18 Nopember 2003, JAIC telah mengalihkan piutang (*cessie*) sebesar US\$ 5.000.000 kepada Ficus Corporate Ltd. perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara British Virgin Islands. Pada tanggal 30 Desember 2003, Ficus Corporate Ltd telah mengalihkan piutang tersebut kepada PT Mega Marga Raya (MMR).

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

27. HUTANG JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2004, KV mengadakan perjanjian pinjaman mengenai konversi hutang dari mata uang Dolar Amerika Serikat ke mata uang Rupiah dengan MMR. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pokok pinjaman setelah konversi adalah sebesar Rp 43,01 miliar dengan kurs konversi sebesar Rp 8.602 sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal dibuatnya perjanjian.

Pada Desember 2004, berdasarkan hasil negosiasi antara PT Kilang Vecolina (KV) dengan MMR, telah disetujui penghapusan pokok pinjaman sebesar Rp 10,01 miliar.

Saldo hutang jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp 33 miliar dan Rp 42,94 miliar.

28. HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang jangka panjang terdiri dari:

	2005	2004
<u>Pihak ketiga:</u>		
a. Credit Suisse, Singapura (US\$ 51.809.996 pada tahun 2005 dan US\$ 60.919.996 pada tahun 2004)	491.158.762	523.120.006
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi - Pinjaman Proyek Perkebunan Inti Rakyat	4.136.088	9.339.238
c. PT Bank Niaga Tbk.	14.175.140	-
d. PT Bank Mandiri (KI Efektif dalam US\$) (US \$ 1.566.933 pada tahun 2005)	14.854.527	-
PT Bank Mandiri (KI IDC dalam US\$) - (US \$102.516 pada tahun 2005)	971.850	-
PT Bank Mandiri (KI Efektif dalam Rp)	13.511.549	-
PT Bank Mandiri (KMK dalam Rp)	7.800.000	-
PT Bank Mandiri (KI IDC dalam Rp)	1.673.125	-
e. Pengadaan kendaraan operasional	1.241.209	617.853
Jumlah	549.522.250	533.077.097
<u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>		
a. Credit Suisse, Singapura (US\$ 4.410.000 pada tahun 2005 dan US\$ 4.320.000 pada tahun 2004)	41.806.800	37.095.840
b. PT Bank Mandiri Tbk.(Persero), Jambi - Pinjaman Proyek Perkebunan Inti Rakyat	4.136.088	3.750.000
c. PT Bank Niaga Tbk.	5.000.000	-
d. PT Bank Mandiri (KI Efektif dalam US\$) (US\$ 441.456 pada tahun 2005)	4.185.000	-
PT Bank Mandiri (KI IDC dalam US\$) (US\$ 22.073 pada tahun 2005)	209.250	-
PT Bank Mandiri (KMK dalam Rp)	7.800.000	-
PT Bank Mandiri (KI Efektif dalam Rp)	3.000.000	-
PT Bank Mandiri (KI IDC dalam Rp)	360.000	-
e. Pengadaan kendaraan operasional	876.294	394.410
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	67.373.432	41.240.250

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

28. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Jumlah hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun - pihak ketiga	482.148.818	491.836.847

- a. Pada tanggal 11 Oktober 1996, Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi dari 15 bank dalam dan luar negeri dengan plafon US\$ 75 juta dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara.

Pada tanggal 28 Nopember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian amandemen dan peninjauan kembali (*amendment and restatement agreement*) dengan 15 bank dalam dan luar negeri tersebut dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura (sebagai agen perantara), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Medan (sebagai agen penjamin) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura (sebagai bank pelaksana/*account bank*) berdasarkan syarat-syarat dan kondisi tertentu. Pada tanggal efektif, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 73,60 juta.

Amandemen dan Peninjauan kembali perjanjian pinjaman tersebut di atas efektif sejak tanggal 28 Nopember 2001.

Berdasarkan amandemen dan peninjauan kembali perjanjian, Perusahaan diharuskan membayar *agency fee* setiap tahun kepada agen perantara, agen penjamin dan bank pelaksana. Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, saldo *agency fee* yang belum diamortisasi disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Di muka" (*lihat Catatan 10*) dalam neraca konsolidasi.

Perusahaan akan melunasi pinjaman kepada para kreditor dengan cara amortisasi tetap (*fixed amortization*) dan amortisasi berfluktuasi (*variable amortization*) sebagaimana ditentukan oleh akuntan pemantau (*monitoring accountants*). Saldo pinjaman yang direstrukturisasi menjadi sebesar US\$ 72,60 juta setelah Perusahaan melunasi sebesar US\$ 1 juta sebagai pembayaran pertama.

1. Pelunasan dengan amortisasi tetap

Perusahaan akan melunasi pokok pinjaman setiap akhir kuartal selama 21 (dua puluh satu) kuartal terhitung sejak tanggal 28 Desember 2001 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah (Angka Penuh)</u>	
2001	US\$	1.000.000
2002		5.600.000
2003		5.600.000
2004		4.800.000
2005		4.900.000
2006		<u>51.700.000</u>
Jumlah	US\$	<u>73.600.000</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

28. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

2. Pelunasan dengan amortisasi variabel

Perusahaan akan membayar jumlah amortisasi tambahan pada setiap tanggal pelunasan pokok pinjaman selama masa pinjaman dengan menggunakan perhitungan tertentu yang tercantum dalam perjanjian sebagaimana ditentukan oleh Deloitte Touche Tohmatsu yang bertindak sebagai akuntan pemantau yang ditunjuk oleh Perusahaan dan disetujui oleh agen perantara. Perhitungan berfluktuasi sebanding dengan fluktuasi harga komoditas dan Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Disamping hal-hal yang sudah disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk membayar bunga pinjaman sebesar 3,5% di atas SIBOR dan denda keterlambatan sebesar 2% dari jumlah tunggakan. Bunga dan tunggakan pembayaran harus dibayar kepada para kreditur melalui agen perantara setiap kuartal.

Dalam perjanjian diatur ketentuan-ketentuan yang tidak diperkenankan seperti penjualan aktiva, segala bentuk penggabungan usaha, de-merger, merger atau rekonstruksi (untuk Induk perusahaan), akuisisi atau pembentukan Anak perusahaan atau saham atau surat berharga lainnya dari perusahaan manapun, penjaminan pinjaman atau bantuan pendanaan dan penerbitan saham baru atau surat berharga lainnya kepada siapapun yang mengikat, pengumuman dan pembayaran dividen dan jasa manajemen, transaksi dengan pihak hubungan istimewa kecuali transaksi usaha normal (*arm's length basis transactions*), melakukan perjanjian sewa guna usaha yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan operasi utama Perusahaan serta pembatasan pengeluaran untuk barang modal (*capital expenditure*). Pembayaran dividen dan jasa manajemen dapat dilakukan dengan jumlah maksimum Rp 14 miliar selama satu tahun jika kewajiban kepada kreditur sudah dipenuhi. Beberapa dari pembatasan ini dapat diabaikan setelah terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari mayoritas kreditor peserta melalui agen perantara.

Dalam usaha yang normal, setiap tahun Perusahaan diperkenankan mengadakan pengeluaran untuk barang modal tanpa persetujuan tertulis dari agen perantara sebagaimana disebutkan di atas asalkan dalam jumlah yang rasional sesuai kebutuhan. Jumlah agregat pengeluaran setiap tahun tidak melebihi jumlah di bawah ini:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah Pengeluaran</u>
2001	Rp 36.400.000
2002	29.500.000
2003	30.900.000
2004	30.900.000
2005	30.900.000
2006	30.900.000

Kondisi keuangan tersebut di bawah ini berlaku sejak tanggal 31 Desember 2002, kecuali ketentuan-ketentuan untuk rasio jaminan di mana akan berlaku sejak tanggal efektif.

Ekuitas : Harus sama atau lebih besar dari Rp 165 miliar.

Rasio Jaminan : Harus sama atau lebih dari 1,25:1 untuk setiap tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

Debt Service Ratio : Tidak boleh kurang dari 2,7:1

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

28. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Debt Earning Ratio :

<u>Tahun</u>	<u>Tidak Melebihi</u>
2002	4.3:1
2003	3.8:1
2004	3.6:1
2005	3.3:1
2006	3.1:1

Selama tahun 2005, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US\$ 790 ribu (Rp 7,5 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 806 ribu (Rp 7,6 miliar).

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US\$ 480 ribu (Rp 4,1 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 735 ribu (Rp 6,3 miliar).

- b Fasilitas kredit ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diterima PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, dari PT Bank Mandiri Tbk. (Persero), Jambi, (Bank Mandiri) pada tanggal 10 Mei 1996, dengan plafon termasuk bunga selama masa pengembangan sebesar Rp 23,35 miliar. Tingkat bunga 16% per tahun dan jatuh tempo dalam 10 tahun, termasuk 5 tahun masa tenggang waktu. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk pengembangan 2,400 hektar kebun kelapa sawit, beserta sarana pendukungnya.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, aktiva tetap yang dibiayai dengan pinjaman ini dan saham Agro (*lihat Catatan 6, 8, 15 dan 16*).

Penyelesaian bunga selama masa pengembangan adalah sebagai berikut:

1. 65% akan ditangguhkan ke fasilitas kredit
2. 35% akan dibayar secara kuartalan.

Angsuran pokok pinjaman dan bunga selama masa pengembangan diselesaikan sebanyak dua puluh kali angsuran kuartal yang akan dimulai pada tahun 2000 sampai dengan kuartal keempat tahun 2005.

Sepanjang pinjaman di atas belum lunas, Agro diwajibkan untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bila akan mengadakan investasi baru, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, menerima pinjaman baru, perubahan pengurus dan pemegang saham, menjadi penjamin dari pihak lain dan memindahkan aktiva tetap.

- c. Merupakan fasilitas kredit transaksi khusus yang diberikan PT Bank Niaga Tbk. kepada PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 15 miliar dan fasilitas kredit sewaktu-waktu yang dapat diubah sesuai kesepakatan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah tanggal 22 Oktober 2007. Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah yang memiliki Hak Guna Usaha berlokasi di Lampung kecamatan Gunung Ujung Ilir dan Gunung Ujung Udik dengan luas masing-masing 2.125,36 hektar dan 2.282 hektar (*lihat Catatan 16*). Pinjaman tersebut dikenai bunga sebesar 12,75% per tahun dan digunakan antara lain untuk modal kerja dan pengembangan fasilitas pabrik karet di Lampung.
- d. Merupakan fasilitas kredit investasi (KI) dalam Rupiah dan US\$ untuk jangka waktu 6 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* selama 1 tahun 6 bulan dan fasilitas kredit *Interest*

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

28. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

During Construction (IDC) selama 6 tahun sejak penarikan KI. Pinjaman tersebut diangsur dalam 24 kali secara kwartal dimulai dalam kwartal ketiga tahun 2003. Beban bunga KI Rupiah adalah sebesar 15,25% per tahun dan KI US\$ adalah sebesar 11% per tahun.

Fasilitas kredit modal kerja (KMK) jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun terhitung tanggal 9 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2005, beban bunga 15% per tahun, pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang dengan nilai Rp 11,6 miliar dan bangunan pabrik dan mesin dengan nilai Rp 61 miliar (*lihat Catatan 6 dan 8*).

- e. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2004 dan 2006. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

29. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2005	2004
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan	851.732	158.735
PT Orix Indonesia Finance	Alat-alat pengangkutan	1.327.584	425.832
PT Primus Automotif Finance	Kendaraan	8.283	57.983
Kopkar Tungkal Ulu	Kendaraan	11.178	-
PT Dipo Star Finance	Alat berat (<i>grader</i>)	-	108.608
PT Federal Int. Finance (FIF)	Kendaraan	10.624	-
Jumlah		2.209.401	751.158
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(1.189.590)	(203.384)
Bagian jangka panjang		1.019.811	547.774

30. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

	2005	2004
PT Bakrie & Brothers Tbk.	37.030.379	56.032.018

Hutang kepada PT Bakrie & Brothers Tbk, (BB) merupakan penggantian biaya yang dikeluarkan BB untuk kepentingan Perusahaan (*lihat Catatan 42*).

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

31. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2005			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Bakrie & Brothers Tbk.	662.179.689	28,41%	66.217.969
Bakrie (BSP) Limited	652.680.000	28,00	65.268.000
HSBC Fund Services	172.607.812	7,40	17.260.781
Masyarakat	843.532.499	36,19	84.353.250
Jumlah	2.331.000.000	100,00%	233.100.000

31 Maret 2004			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Bakrie (BSP) Limited	130.536.000	52,50%	65.268.000
Masyarakat	118.104.000	47,50	59.052.000
Jumlah	248.640.000	100,00%	124.320.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 18 Oktober 2004 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., No. 97 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui:

1. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan pemecahan saham (*stock split*) dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham dan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan berkaitan dengan pemecahan saham dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan tersebut.
2. Perubahan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan khususnya mengenai ketentuan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IV.J.I tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.13/PM/1997 tanggal 30 April 1997.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 1.243.200.000 lembar saham.

Perubahan modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26035 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004.

(Dalam Ribuan Rupiah)

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 10 Nopember 2004, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 45 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk menambah modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara mengeluarkan 1.087.800.000 lembar saham dari portepel Perusahaan dengan harga penawaran Rp 200 per lembar saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan bertambah dari Rp 124,32 miliar yang terdiri dari 1.243.200.000 lembar saham menjadi Rp 233,1 miliar yang terdiri dari 2.331.000.000 lembar saham. Para pemegang saham juga setuju mengenai pengalokasian dana hasil penawaran umum terbatas I tersebut diatas setelah dikurangi dengan biaya emisi saham adalah sebagai berikut:

- Sekitar 41,5% atau senilai Rp 90 miliar untuk akuisisi penyertaan saham 100% pada PT Huma Indah Mekar;
- Sekitar 23% atau senilai Rp 50 miliar untuk akuisisi penyertaan saham 85% pada PT Agro Mitra Madani;
- Sekitar 23% atau senilai Rp 50 miliar akan digunakan untuk pengembangan pabrik kelapa sawit milik Perusahaan di Kisaran dengan kapasitas 40 - 50 ton/jam di atas lahan seluas 3 hektar;
- Sekitar 12,5% atau senilai Rp 27 miliar akan digunakan untuk pelunasan sebagian hutang Perusahaan kepada Credit Suisse First Boston, Singapura.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dilaporkan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 tanggal 17 Desember 2004.

Berdasarkan Surat Pernyataan Bakrie (BSP) Limited, pemegang saham Perusahaan, tanggal 3 Nopember 2004, Bakrie (BSP) Limited menyatakan tidak akan mengambil haknya selaku pemegang saham dalam penawaran umum terbatas I. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 31 Desember 2004, kepemilikan saham Bakrie (BSP) Limited terdilusi dari sebelumnya adalah sebesar 52,5% menjadi 28% kepemilikan saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Maret 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 23 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggantian susunan komisaris Perusahaan.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (*lihat Catatan 1 butir b dan 31*).

33. DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60.088 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp 15.540 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998. Hutang dividen pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 adalah masing-masing sebesar Rp 421,33 juta.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

34. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Produk turunan kelapa sawit	78.063.937	48.533.499
Karet	77.695.109	61.737.253
Tandan buah segar	20.678.563	17.589.701
Jumlah sebelum eliminasi	176.437.609	127.860.453
Eliminasi	(26.455.763)	-
Jumlah setelah eliminasi	149.981.846	127.860.453

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 26,4 miliar dan Rp 17,5 miliar atau (14,99 % dan 14,00 % dari jumlah penjualan).

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih	
	2005	2004	2005	2004
PT Musim Mas	38.520.896	19.837.799	25,68%	16,00%
PT Agro Mitra Madani, Anak Perusahaan *)	20.630.597	17.545.422	13,76%	14,00%
PT WRP Buana Multicorpora	-	20.675.925	-	15,00%
Lain-lain (di bawah 10%)	90.830.353	69.801.307	60,56%	55,00%
Jumlah	149.981.846	127.860.453	100,00%	100,00%

*) Pada tahun 2004, dieliminasi

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Beban pokok penjualan		
Beban produksi	128.179.384	75.528.241
Persediaan bahan baku		
Awal	6.233.621	9.155.038
Akhir	(1.227.527)	(6.233.621)
Persediaan produk dalam proses		
Awal	152.885	190.013
Akhir	(2.414.151)	(152.885)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Persediaan produk jadi		
Awal	6.276.057	9.898.210
Akhir	(13.720.486)	(6.276.057)
Jumlah sebelum eliminasi	123.479.783	82.108.939
Eliminasi	(26.455.763)	-
Jumlah setelah eliminasi	<u>97.024.020</u>	<u>82.108.939</u>

36. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
<u>Beban Penjualan:</u>		
Bongkar muat dan pelabuhan	-	50.008
Komisi penjualan dan beban bank	-	178.941
Lain-lain	383.182	295.542
Beban penjualan	383.182	524.491
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>		
Gaji dan tunjangan lainnya	4.540.511	4.076.395
Dana pensiun (<i>lihat Catatan 40</i>)	1.777.434	1.584.660
Penyusutan (<i>lihat Catatan 16</i>)	811.116	608.659
Jasa profesional	1.142.705	379.384
Perjalanan dinas	430.085	732.768
Pesangon	108.521	64.400
Penggantian beban-beban (<i>lihat Catatan 43</i>)	555.273	3.384.507
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.869.386	3.339.197
	<u>13.235.031</u>	<u>14.169.970</u>
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(1.755.732)	(1.255.290)
Beban umum dan administrasi - bersih	11.479.299	12.914.680
Jumlah Beban Usaha	<u>11.862.481</u>	<u>13.439.171</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Pinjaman sindikasi Credit Suisse	7.685.459	6.248.241
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	231.351	459.680
Pengadaan kendaraan	-	54.150
Lain-Lain	13.033	66.024
Jumlah - Bersih	7.929.843	6.828.095

38. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih:

	2005	2004
Rugi penghapusan aktiva tetap	-	(231.501)
Amortisasi goodwill	(1.203.914)	(63.505)
Denda keterlambatan pembayaran pinjaman	-	(225.868)
Lain-lain - bersih	(546.021)	(854.195)
Lain-lain - Bersih	1.749.935	1.375.069

39. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	2005	2004
Pajak kini		
Perusahaan	2.801.406	5.029.823
Anak perusahaan	-	701.049
Pajak tangguhan		
Perusahaan	747.510	274.024
Anak perusahaan	2.685.125	-
Jumlah	6.234.041	6.004.896

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	20.719.277	16.632.320

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Ditambah (dikurangi):		
Rugi (laba) Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	(19.577.480)	573.951
Amortisasi goodwill	12.887.035 (1.203.914)	(1.338.506) 63.505
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>15.232.746</u>	<u>15.931.270</u>
Koreksi fiskal:		
Beda waktu:		
Biaya umum dikapitalisasi	(1.755.732)	(1.255.290)
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(1.109.512)	396.941
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	(55.064)
Jumlah beda waktu	<u>(2.865.244)</u>	<u>(913.413)</u>
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dibebankan	172.185	-
Kesejahteraan karyawan	-	422.063
Bagian laba Anak perusahaan	(12.887.035)	1.338.506
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	(26.195)	(12.350)
Jumlah beda tetap	<u>(12.741.045)</u>	<u>1.748.219</u>
Taksiran laba fiskal Perusahaan	<u>(373.543)</u>	<u>16.766.076</u>

Perhitungan beban pajak kini dan hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Taksiran beban pajak kini		
Perusahaan	-	5.029.823
Anak perusahaan	2.801.406	701.049
Jumlah	<u>2.801.406</u>	<u>5.730.872</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Perusahaan		
Pasal 22	179.520	169.232
Pasal 25	117.197	180.197
Pasal 23	-	-
Fiskal luar negeri	-	-
	<u>296.717</u>	<u>349.429</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	2005	2004
Anak perusahaan:		
Pasal 22	20.673	12.101
Pasal 23	166.132	-
Pasal 25	1.013.058	-
	<u>1.199.863</u>	<u>12.101</u>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>1.496.580</u>	<u>361.530</u>
Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan:		
Perusahaan	(296.717)	4.680.394
Anak perusahaan	1.601.543	688.948
Jumlah	<u><u>1.304.826</u></u>	<u><u>5.369.342</u></u>

b. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif pajak maksimum (30%)		
Perusahaan:		
Rugi fiskal	112.063	-
Biaya umum dikapitalisasi	(526.720)	(376.587)
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(332.853)	119.082
Amortisasi biaya ditangguhkan	(-)	(16.519)
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	<u>(747.510)</u>	<u>(274.024)</u>
Pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan:		
PT Kilang Vecolina	(398.293)	-
PT Agro Mitra Madani	566.124	-
PT Agrowiyana	579.055	-
PT Huma Indah Mekar	(14.581)	-
PT Bakrie Pasaman Plantations	1.952.820	-
Jumlah pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan	<u>(2.685.125)</u>	<u>-</u>
Taksiran pajak penghasilan tangguhan	<u><u>(3.432.635)</u></u>	<u><u>(274.024)</u></u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>		
Perusahaan:		
Rugi fiskal	112.063	15.708.292
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	-	14.012.217
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Transaksi sewa guna usaha	-	-
Nilai buku bersih aktiva tetap	-	(15.819.064)
Selisih kurs ditangguhkan	-	(4.516.578)
	<u>112.063</u>	<u>9.384.867</u>
Anak perusahaan:		
PT Kilang Vecolina	39.909.573	37.918.107
PT Patriot Andalas	-	955.190
PT Huma Indah Mekar	776.692	-
PT Agro Mitra Madani	1.170.308	-
	<u>41.856.573</u>	<u>38.873.297</u>
Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasi	<u>41.968.636</u>	<u>48.258.110</u>
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>		
Perusahaan:		
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.800.000	-
Transaksi sewa guna usaha	24.328	-
Nilai buku bersih aktiva tetap	(22.081.680)	-
Koreksi penjualan	(1.050.072)	-
Selisih kurs ditangguhkan	(4.516.578)	-
	<u>(11.811.785)</u>	<u>-</u>
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	(14.537.737)	(1.931.888)
PT Agrowiyana	(4.028.635)	(4.205.385)
Jumlah kewajiban pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasi	<u>(30.378.157)</u>	<u>(6.137.273)</u>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>11.590.479</u>	<u>42.120.837</u>

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun sebagai berikut:

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun yang dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

Rincian dana pensiun yang dibebankan dalam usaha oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah berdasarkan perhitungan aktuarial PT Sienco Aktuarindo Utama dan PT Dian Artha Tama, aktuarial independen, masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Program pensiun manfaat pasti:		
Biaya jasa kini	485.205	413.266
Amortisasi biaya jasa lalu	1.263.308	1.145.616
Program pensiun yang tidak dibentuk dananya	28.921	25.778
Jumlah	<u>1.777.434</u>	<u>1.584.660</u>

Aktiva program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuarial independen, dalam laporannya tanggal 21 Maret 2005 dan PT Dian Artha Tama, aktuarial independen, dalam laporannya tanggal 20 Februari 2004 dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>Perusahaan dan Anak perusahaan</u>
Tingkat diskonto	11%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980
Usia pensiun normal	55 thn
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (usia 25 thn) dan menurun Proporsional s/d 0% (usia 45 thn)
Tingkat cacat	10% dari CSO 1980
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 -54thn)

Aktiva Dana Pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Status pendanaan Dana Pensiun per tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 masing-masing sesuai dengan laporan aktuarial PT Sienco Aktuarindo Utama tanggal 21 Maret 2005 dan PT Dian Artha Tama tanggal 20 Februari 2004 adalah sebagai berikut:

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN (Lanjutan)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Nilai wajar aktiva Dana Pensiun	25.293.404	17.604.349
Kewajiban aktuarial	(44.892.621)	(39.353.824)
Selisih lebih kewajiban aktuarial	<u>19.599.217</u>	<u>21.749.475</u>

Karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan juga dijamin dengan jaminan sosial wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut dengan JAMSOSTEK.

41. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004:

<u>Laba</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Laba bersih	14.485.236	9.886.975
<u>Jumlah Saham</u>	<u>Saham</u>	<u>Saham</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.331.000.000	248.640.000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>6</u>	<u>43</u>

42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa. hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi. adalah sebagai berikut:

No.	<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi</u>
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi	Piutang usaha dan pendapatan bunga
2.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi	Hutang usaha dan penggantian biaya-biaya
3.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi	Hutang iuran dana pensiun
4.	PT Asuransi Ikrar Lloyd	Afiliasi	Hutang premi asuransi
5.	PT United Sumatra Rubber Products	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham
6.	PT Prasetia Utama	Perusahaan Asosiasi	Uang muka penyertaan saham
7.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham
8.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham
9.	Koperasi karyawan	Afiliasi	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain
10.	Yayasan BPP	Afiliasi	Piutang lain-lain
11.	Karyawan	Afiliasi	Piutang karyawan

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban. adalah sebagai berikut:

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban	
	2005	2004	2005	2004
	Rp	Rp	%	%
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6):</u>				
PT Bakrie Rubber Industry	46.937.301	42.105.599	4.090	4.977
PT Agro Mitra Madani	-	1.910.612	-	0.226
	46.937.301	44.016.211	4.090	5.202
Penyisihan piutang ragu-ragu	(22.000.000)	(22.000.000)	(1.917)	(2.600)
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	24.937.301	22.016.211	2.173	2.602
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7):</u>				
Pinjaman karyawan	4.303.200	3.323.668	0.375	0.393
Koperasi karyawan	431.877	233.961	0.038	0.028
Yayasan BPP	52.152	50.000	0.005	0.006
PT.Bakrie Comunication	250.000	-	0.022	-
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	5.037.229	3.667.629	0.439	0.426
<u>Penyertaan Saham (lihat Catatan 12):</u>				
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0.045	0.060
PT Sarana Jambi Ventura	149.377	149.377	0.013	0.018
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	35.473	35.473	0.003	0.004
	696.203	696.203	0.061	0.082
<u>Uang muka penyertaan saham (lihat Catatan 12):</u>				
PT Prasetia Utama	1.000.000	1.000.000	0.087	0.118
	1.696.203	1.696.203	0.148	0.200
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	(511.353)	(511.353)	(0.045)	(0.060)
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	1.184.850	1.184.850	0.103	0.140
<u>Piutang hubungan istimewa (lihat Catatan 13):</u>				
PT Bakrie Rubber Industry	4.774.542	4.330.719	0.416	0.512
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.629)	(2.991.629)	(0.261)	(0.354)
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	1.782.913	1.339.090	0.155	0.158
<u>Hutang hubungan istimewa (lihat Catatan 30):</u>				
PT Bakrie & Brothers Tbk.	37.030.379	56.032.018	3.227	6.623
<u>Hutang lain-lain (lihat Catatan 23):</u>				
Dana Pensiun Bakrie	4.522.920	4.258.389	0.394	0.503
PT Asuransi Ikrar Lloyd	200.775	200.775	0.017	0.024
Koperasi karyawan	-	6.337.899	-	0.749
	4.723.695	10.797.063	0.412	1.276
<u>Penjualan bersih (lihat Catatan 34):</u>				
PT Bakrie Rubber Industry	527.437	-	0.046	-
PT Agrowiyana	600.000	-	0.052	-
	1.127.437	-	0.098	-

(Dalam Ribuan Rupiah)

42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo. pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga. Berdasarkan penelaahan manajemen, sejak tahun 1999, Perusahaan telah melakukan penyisihan kerugian akibat kemungkinan tidak tertagih atas akun ini.

43. PENGGANTIAN BIAYA

Sesuai dengan Adendum Perjanjian yang ditandatangani bersama pada tanggal 1 Desember 1999, antara Perusahaan dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), disepakati penggantian biaya Perusahaan yang dikeluarkan oleh BB dengan jumlah maksimum 10% dari laba usaha Perusahaan.

44. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI

- a. PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP). Anak perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama masing-masing dengan:
 - 1) Koperasi Unit Desa (KUD) Parit dan KUD Sungai Aur I (Koperasi) dan PT Bank Nusa Nasional (BNN), Medan, pada tanggal 2 Agustus 1994, dalam rangka pengembangan masing-masing 1.800 hektar dan 2.320 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi yang berlokasi di Pasaman. Sampai dengan 31 Maret 2005, seluas 1.371,07 hektar (76,17%) areal KUD Parit dan 1.342,66 hektar (58%) areal KUD Sungai Aur I telah ditanami.
 - 2) KUD Sungai Aur I dan PT Bank Nusa Nasional, Padang (BNN), pada tanggal 22 Pebruari 1995, dalam rangka pengembangan 2.250 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi yang berlokasi di Pasaman. Sampai dengan 31 Maret 2005, seluas 1.197,2 hektar (53,25%) areal KUD Sungai Aur I telah ditanami.

Koperasi-koperasi di atas memperoleh pinjaman jangka panjang dari BNN yang seterusnya diserahkan kepada BPP yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan juga sebagai penjamin pinjaman. Jumlah fasilitas kredit termasuk bunga selama masa pengembangan adalah Rp 6,46 juta dan Rp 6,78 juta per hektar.

Pada tahun 2000, BNN digabung (*merger*) dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sehingga sejak saat itu segala urusan antara BPP dengan BNN dilakukan dengan Danamon. Pada tanggal 19 April 2004, Perusahaan telah berhasil melakukan negosiasi dengan Danamon untuk mencairkan dana sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas (*lihat catatan 18*).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

44. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP setuju untuk:

- i) Mengembangkan tanaman kelapa sawit termasuk pemeliharaan tanaman sampai dengan saat penyerahan kepada koperasi pada tahun ke tiga dan ke empat yang dibiayai oleh BNN;
- ii) Membangun fasilitas kebun;
- iii) Membangun pabrik kelapa sawit di areal proyek;
- iv) Membeli seluruh produksi tandan buah segar dari koperasi;
- v) Membayar angsuran pinjaman kepada BNN dari hasil pemotongan pembayaran kepada para anggota koperasi; dan
- vi) Menjual sebagian saham BPP kepada koperasi secara bertahap untuk mendukung kerjasama jangka panjang kedua belah pihak.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- b. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan (*Corporate Guarantee*) dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma (*Buy Back Guarantee*) apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- c. PT Agrowiyana (Agro) ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

44. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 30 Desember 2003, PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Triroyal Timurraya untuk meningkatkan kapasitas olah Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di desa Air Balam dari 30 ton per jam menjadi 60 ton per jam sesuai dengan kontrak kerja No.010/BPP TRI/SPK/PKS/XII/2003 pada tanggal yang sama. Pada tanggal 15 Oktober 2004 perjanjian tersebut telah di addendum dengan surat No. Add 07/BPP-TRI/P&S/X/2004 yang menyepakati penambahan pekerjaan, perubahan nilai kontrak dari Rp 16,81 miliar menjadi Rp 17,98 miliar serta perubahan jangka waktu penyelesaian dari sebelas (11) bulan menjadi empat belas (14) bulan dari sejak ditandatanganinya surat perjanjian kontrak kerja.
- h. Berdasarkan surat konfirmasi No.137/HD-DIR/VIII/04 tanggal 10 Agustus 2004 dari PT Hortus Danavest Tbk. (HD) sebagai *arranger*. PT Tiga Pilar Group sebagai investor bermaksud mengambil alih saham PT Kilang Vecolina, Anak perusahaan, dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP).

Negosiasi yang dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tiga Pilar Group, kondisi-kondisi berikut harus dipenuhi antara lain:

- Semua kewajiban termasuk pinjaman, hutang usaha, uang muka, dan kewajiban lainnya telah diselesaikan oleh Perusahaan.
- Perusahaan memberikan jaminannya kepada investor untuk menjalankan operasional perusahaan dalam waktu 14 hari.

Sampai dengan tanggal laporan ini, jual beli saham antara Perusahaan dan BPP dengan PT Tiga Pilar Group belum dilaksanakan.

- j) Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak E-Plantations, penyewaan piranti lunak dan *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah US\$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak E-Plantations. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US\$ 2 per aktual hektar dan biaya *Annual Technical Support* sebesar US\$ 0,5 per aktual hektar (*lihat Catatan 16*).
- k) Pada tanggal 14 Oktober 2004, Perusahaan telah menandatangani *Consultancy Agreement* dengan PT Cahayamas Agroservindo dalam rangka pembangunan pabrik kelapa sawit di Kisaran yang meliputi perancangan desain, pengawasan masa konstruksi dan *commissioning*, Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 216.000 (*lihat Catatan 16*).
- l) Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bakrie Corrugated Metal Industry, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan proyek pekerjaan pembangunan pabrik minyak kelapa sawit Perusahaan di Kisaran, dimana pelaksanaan pekerjaan meliputi pembuatan bangunan pabrik kelapa sawit dan bangunan prasarana pendukung lainnya dengan nilai kontrak sebesar Rp 12,65 miliar belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian (*lihat Catatan 16*).
- m) Pada tanggal 15 Desember 2004, Perusahaan menandatangani surat perjanjian kerja dengan PT Triroyal Timurraya untuk pekerjaan pembuatan dan pemasangan mesin-mesin pabrik minyak kelapa sawit Perusahaan di Kisaran dengan kapasitas 45 ton TBS/jam dengan nilai kontrak sebesar Rp 25,51 miliar belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan adalah 18 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian (*lihat Catatan 16*).

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

45. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2005			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN				
Pihak eksternal	77.695.109	98.742.500	26.455.763	149.981.846
Antar segmen	-	-	-	-
HARGA POKOK				
Pihak eksternal	46.358.584	77.121.199	26.455.763	97.024.020
Antar segmen	-	-	-	-
Jumlah harga pokok	46.358.584	77.121.199	26.455.763	97.024.020
HASIL				
Hasil segmen	31.336.525	21.621.301	-	52.957.826
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				11.862.481
LABA USAHA				
Beban bunga dan keuangan				(7.929.843)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				(9.488.584)
Lain-lain - bersih				(2.957.640)
LABA SEBELUM PAJAK				20.719.278
BEBAN PAJAK				(6.234.041)
LABA BERSIH				14.485.237
Aktiva segmen				
Kebun	163.325.052	267.378.675	-	430.703.727
Mesin dan peralatan	40.992.654	284.538.357	-	325.531.011
Investasi pada perusahaan Asosiasi	90.000.000	301.280.100	(390.095.250)	1.184.850
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	390.227.091
Jumlah Aktiva	294.317.706	853.197.132	(390.095.250)	1.147.646.679

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2005			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
Kewajiban segmen	39.641.420	367.374.285	-	407.015.705
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	317.569.741
Ekuitas	-	-	-	423.061.233
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	39.641.420	367.374.285	-	1.147.646.679
	2004			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN				
Penjualan pihak eksternal	61.737.253	66.123.200	-	127.860.453
Penjualan antar segmen	-	-	-	-
HARGA POKOK				
Pihak eksternal	35.225.351	46.883.588	-	82.108.939
Antar segmen	-	-	-	-
Jumlah harga pokok	35.225.351	46.883.588	-	82.108.939
HASIL				
Hasil segmen	26.511.902	19.239.612	-	45.751.514
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				13.439.171
LABA USAHA				32.312.343
Beban bunga dan keuangan				(6.828.095)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				(7.609.472)
Lain-lain - bersih				(1.242.456)
LABA SEBELUM PAJAK				16.632.320
BEBAN PAJAK				(6.004.896)
LABA SETELAH PAJAK				10.627.424
Aktiva segmen				
Kebun	123.060.886	292.939.769	-	416.000.655
Mesin dan peralatan	19.082.276	230.439.859	-	249.522.135
Investasi pada perusahaan Asosiasi	-	34.041.182	(32.870.973)	1.170.209
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	182.933.096
Jumlah Aktiva	142.143.162	557.420.810	(32.870.973)	849.626.095
Kewajiban segmen	-	361.150.301	(228.724.237)	132.426.064
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	605.052.893
Ekuitas	-	-	-	112.147.138
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	-	361.150.301	(228.724.237)	849.626.095

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004

(Dalam Ribuan Rupiah)

46. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	2005	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aktiva:		
Lancar:		
Kas dan setara kas	US\$ 532.371	5.046.876
Piutang usaha	US\$ 1.727.209	16.373.942
Uang muka pembelian	US\$ 4.951.192	46.937.301
Kewajiban:		
Jangka pendek:		
Hutang usaha	(US\$ 221.600)	(2.100.770)
Hutang lain-lain	(US\$ 277.151)	(2.627.387)
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 4.873.528)	(46.201.050)
Jangka panjang:		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 48.605.917)	(460.784.089)
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(443.355.177)

	2004	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aktiva:		
Kas dan setara kas	US\$ 1.437.992	12.348.040
Piutang usaha	US\$ 1.045.786	8.980.167
Uang muka pembelian	US\$ 1.666.562	14.310.764
Kewajiban:		
Jangka pendek:		
Hutang usaha	(US\$ 596.407)	(5.121.347)
Hutang lain-lain	(US\$ 886.795)	(7.614.912)
Hutang jangka pendek	(US\$ 5.000.000)	(42.935.000)
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 4.320.000)	(37.095.840)
Jangka panjang:		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 60.919.996)	(523.120.006)
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(580.248.134)

(Dalam Ribuan Rupiah)

47. KEWAJIBAN BERSYARAT

- a. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas hutang PT Bakrie Rubber Industry, perusahaan asosiasi, kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Medan, dengan plafon kredit sebesar US\$ 4,3 juta. Sifat jaminan yang diberikan Perusahaan adalah jaminan tingkat kedua (*sub-ordinate guarantee*).
- b. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2003, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2.98 miliar atas 182 karyawan;
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.